

PENERAPAN SEARAH JALAN GAMBIRAN

Adaptasi Pengendara, Petugas Masih Disiagakan

YOGYA (KR) - Terhitung sejak Selasa (30/8) lalu, Jalan Gambiran resmi diujicoba menjadi satu arah. Kendati demikian, sejak kemarin dan hingga beberapa hari ke depan petugas dari Dinas Perhubungan Kota Yogya masih disiagakan guna mengarahkan pengendara yang masih beradaptasi.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto, menyebut setiap kali dilakukan manajemen rekayasa lalu lintas, setiap pengguna jalan rata-rata membutuhkan waktu dua pekan untuk beradaptasi. "Setiap ada perubahan arus pasti dibarengi dengan adaptasi dulu. Sangat dimungkinkan ada pengendara yang belum mengetahui arus baru," jelasnya, Rabu (31/8).

Oleh karena itu, petugas tetap berjaga di beberapa titik sepanjang Jalan Gambiran untuk mengarahkan pengendara. Terutama di

ujung selatan Jalan Gambiran yang bertumpu dengan Jalan Pramuka. Hal ini karena sebelumnya banyak pengendara yang masuk ke Jalan Gambiran melalui Jalan Pramuka. Padahal saat ini ruas Jalan Gambiran mulai berlaku searah ke selatan.

Windarto berharap, proses adaptasi pengendara bisa berlangsung lebih cepat atau kurang dari dua pekan. Pasalnya, banyak jalur alternatif yang bisa digunakan. Bagi pengendara dari arah selatan, otomatis diarahkan menuju Jalan Pramuka seiring keber-

adaan sejumlah rambu. Sedangkan bagi warga di Kampung Gambiran, terdapat beberapa akses yang mudah dijangkau. "Mudah-mudahan perubahan pola perjalanan untuk di Jalan Gambiran ini bisa lebih cepat karena banyak jalur alternatif yang bisa digunakan," imbuhnya.

Tanpa ada petugas yang berjaga, pengendara sebenarnya bisa langsung memahami dengan adanya rambu larangan melintas ke arah utara di ujung Jalan Gambiran. Setiap persimpangan di sepanjang Jalan Gambiran juga terpasang rambu

yang menandakan ruas jalan tersebut berlaku satu arah untuk semua jenis kendaraan. Namun demikian, petugas tetap dibutuhkan guna memberikan pengertian kepada pengendara.

Selain menambah rambu lalu lintas di beberapa persimpangan, imbuh Windarto, juga dilakukan penyesuaian terhadap durasi lampu lalu lintas di beberapa titik. Di simpang utara Jalan Gambiran sudah diberlakukan rotasi untuk tiga simpang agar menjadi lebih lancar. Begitu pula di simpang Jalan Pramuka dilakukan penyesuaian dengan mengatur agar lampu hijau lebih lama supaya tidak ada antrean.

Berdasarkan hitungan, perubahan arus lalu lintas searah di Jalan Gambiran akan meningkatkan kinerja



KR-Istimewa

Uji coba penerapan searah di Jalan Gambiran.

jalan dari sebelumnya 0,9 atau hampir padat, menjadi 0,4 atau lancar. Selain untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas, Windarto mengatakan, perubahan arus lalu lintas menjadi searah dilakukan untuk meningkat-

kan keselamatan berkendara. Potensi kecelakaan lalu lintas terjadi di pertemuan arus lalu lintas dari Jalan Gambiran dan Jalan Pramuka. "Ada pengendara yang ingin ke selatan dan ke utara atau ada yang ingin

putar balik. Itu menimbulkan potensi kecelakaan. Sekarang dengan penerapan satu arah ke selatan, pengendara dari Jalan Gambiran juga tidak bisa putar balik ke utara melalui Jalan Pramuka," urainya. (Dhi)-f

Partai Golkar DIY Kian Diminati Generasi Milenial



KR-Devid Pemarna

Gandung Pardiman (kiri) menyerahkan KTA kepada Agung Wijayanto.

YOGYA (KR) - Partai Golkar DIY kian diminati oleh para generasi muda milenial. Hal ini sejalan dengan keinginan Ketua Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman yang ingin menjadikan Partai Golkar sebagai partainya anak muda.

"Pemuda Golkar adalah generasi muda yang cerdas, tangguh, tanggon dan trengginas. Golkar Partainya Anak Muda terus kita gaungkan dan ini sekaligus untuk estafet kepemimpinan di tubuh Partai Golkar," terang Gandung kepada KR, Rabu (31/8).

Tingginya animo generasi milenial DIY masuk menjadi bagian dari Partai Golkar sudah terlihat di beberapa wilayah, baik itu yang mendaftar sebagai anggota Partai Golkar, Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) atau Kesatuan Perem-

puan Partai Golkar (KP-PG).

"Ada kecamatan yang targetnya 100 anggota baru, tapi bisa melampaui target 200 anggota baru. Ini pertanda generasi muda sangat memperhatikan Partai Golkar, dan kita membuka pintu selebar-lebarnya bagi mereka," ujarnya.

Pada Selasa (30/8), mendaftarkan diri menjadi anggota Partai Golkar DIY, atas nama Agung Wijayanto (33). Ia adalah Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah sekaligus Sekretaris Umum Dewan Pengurus Daerah Provinsi Komite Nasional Pemuda Indonesia DIY. Kartu Tanda Anggota (KTA) sebagai anggota Partai Golkar langsung diserahkan Gandung Pardiman kepada Agung disaksikan jajaran pengurus DPD

Partai Golkar DIY.

Menurut Gandung, bergabungnya Agung Wijayanto merupakan sebuah kehormatan sekaligus anugerah bagi Partai Golkar DIY. Gandung juga berharap Agung mau maju sebagai Caleg dari Golkar untuk daerah pemilihan Prambanan dan sekitarnya.

"Kita berharap Mas Agung bisa mengajak teman-temannya untuk bergabung atau mendukung Golkar," harapnya.

Agung Wijayanto yang saat mendaftar didampingi Gazali (Mantan Koordinator Relawan Nusantara/Prabowo-Sandi) menuturkan, dirinya memilih Partai Golkar karena sangat memperhatikan Partai Golkar, dan dia berjuang untuk masyarakat DIY yang itu sejalan dengan visi misinya yaitu menyejahterakan masyarakat.

Di organisasinya sendiri (Pemuda Muhammadiyah) juga diperbolehkan untuk berpatisipasi politik. "Saya lama berbasis di akar rumput dan berpengalaman menjadi tim penangan kepala daerah. Saatnya saya berperan langsung di masyarakat dan saya memilih berkhidmat ke Partai Golkar. Saya juga berniat menjadi bacaleg pada Pemilu 2024 mendatang," katanya.

(Dev)-f

Komunitas Kopi Nusantara Adakan JWC # 2



KR-Istimewa

Rahadi Saptata Abra menyerahkan tumpeng berkaitan kegiatan Jogja Coffee Week.

YOGYA (KR) - Setelah sempat vakum dua tahun akibat pandemi Covid-19, Komunitas Kopi Nusantara bekerja sama dengan Media Link, serta menggandeng beberapa pihak seperti Kadin DIY dan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, akan mengadakan Jogja Coffee Week (JCW), 2-6 September, mulai, pukul 21.00 WIB.

"JCW bertujuan menjadi wadah pengembangan usaha kopi mulai level pelaku di hulu, tengah hingga hilir. Sehingga bisa sama-sama menjadi ajang pertemuan antar pelaku dengan pasar. Sebagai

Kota Pelajar, Kota Budaya, dan Kota Pariwisata, Yogya memiliki lebih dari 1.200 kedai kopi dengan perputaran mencapai Rp 360 miliar per tahun," kata Ketua Panitia sekaligus Direktur Medialink Rahadi Saptata Abra, Rabu (31/8).

Potensi yang cukup besar tersebut tentu bukan hal yang muluk bila visi Jogja Coffee Week adalah menjadikan Jogja sebagai salah satu representatif di peta kopi dunia sejajar dengan Helsinki, Seattle, Roma, Melbourne, Amsterdam dan Tokyo.

Agenda pertama Kompetisi Kopi Terbaik Nu-

santara digelar 15 - 17 Agustus lalu di Hotel Galuh, Klaten, dengan melibatkan juri-juri bersertifikat Q Grader, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (ICCRI). Kontes Kopi Nusantara tersebut diikuti perorangan maupun kelompok dari individu petani, prosesor, kelompok tani, koperasi tani dan perusahaan dari Aceh sampai Papua dengan jumlah peserta mencapai 239.

"Acara di JEC akan menghadirkan 166 brand dari hulu sampai ke hilir, petani, prosesor, Roastery, Coffee Shop, peralatan dan perkakas pendukung horeka. Bahan baku dan aneka produk turunan kopi turut serta dari seluruh Indonesia.

Menurut Rahadi Saptata, meski diadakan di Jogja, peserta yang mendaftar berasal dari seluruh pulau dari Sumatera sampai Papua sehingga menjadi ajang agenda regional rasa nasional. Tidak tanggung-tanggung total hadiah yang diperebutkan dari semua kompetisi mencapai angka Rp 102 juta (flyer mengenai berbagai kompetisi). (Ria)-f

REGISTRASI PERIZINAN DILAYANI KEMANTREN WIROBRAJAN TPU Pracimalaya Ditutup Sementara

YOGYA (KR) - Tempat Pemakaman Umum (TPU) Pracimalaya yang terletak di Jalan Turonggo RT 20 RW 04 Pakuncen Wirobrajan, ditutup sementara untuk pemakaman baru. Langkah tersebut untuk menertibkan proses retribusi dan perizinan, di samping kondisi lahan makam yang sudah penuh.

Mantri Pamong Praja Kemantren Wirobrajan Sarwanto, mengungkapkan pihaknya sudah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 503/167 terkait registrasi perizinan pemakaman dan penutupan sementara TPU Pracimalaya untuk pemakaman baru.

"Penggunaan tanah pada TPU milik Pemkot Yogya wajib memiliki izin. Yang melatibelakangi dikeluarkannya surat edaran ini adalah karena saat ini lahan makam di TPU

Pracimalaya sudah penuh. Selain itu ada makam yang belum memiliki izin, serta ada makam yang memiliki izin namun sudah habis masa berlakunya," paparnya, Rabu (31/8).

TPU Pracimalaya merupakan salah satu tempat pemakaman umum milik Pemkot Yogya. Proses pelayanan perizinan pemakaman TPU Pracimalaya ini dikelola oleh Kemantren Wirobrajan. Di samping itu, retribusi pemakaman juga sudah diatur melalui Perda Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum yang menyatakan bahwa penggunaan tanah pada TPU milik Pemkot Yogya wajib memiliki izin. Nilai retribusi yang dibayarkan Rp 15.000 per tahun dan dibayarkan untuk tiga tahun sekaligus atau Rp 45.000.

Dengan penutupan sementara terse-

but, imbuh Sarwanto, ahli waris yang memiliki keluarga, saudara atau kerabat yang dimakamkan di TPU Pracimalaya diminta untuk segera melakukan registrasi perizinan pemakaman. "Kepada ahli waris yang memiliki keluarga yang dimakamkan di sini, baik yang belum atau sudah memiliki izin namun sudah tidak berlaku, diminta untuk segera datang ke kantor kecamatan dan melakukan registrasi," imbaunya.

Pelayanan registrasi untuk pemakaman di TPU Pracimalaya akan dilayani mulai 1 September hingga 31 Desember 2022 dengan membawa dokumen yang dipersyaratkan. "Jangan sampai makam keluarga atau saudara dan kerabat anda nantinya dialihkan kepada pemohon izin lain," tandasnya. (Dhi)-f

LOMBA MURAL DINKOP UKM DIY GEBYAR HARI KUMKM Inspirasi Kebangkitan KUMKM Kreatif



Sore menjelang berakhirnya Lomba Mural, peserta bersemangat menyelesaikan Mural

YOGYA (KR) - Sebanyak 16 tim seniman muda mengikuti Lomba Mural yang diselenggarakan Dinas Koperasi dan UKM DIY, bertemakan "Kebangkitan KUMKM Jogja Istimewa". Selasa (30/8) di Kantor Dinkop UKM DIY, Jalan HOS Cokroaminoto, Yogya.

"Tema ini menjadi inspirasi kebangkitan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (KUMKM) Kreatif sekaligus menantang bangkitnya pelaku seni sebagai bagian dari pelaku usaha kreatif untuk terus memberikan inspirasi tentang produktifitas dalam berkreasi," tutur Kepala Dinkop UKM DIY Ir Sri Nurkatsiwi MMA kepada KR di sela lomba.

Lomba di lingkungan Dinas Koperasi UKM DIY ini dimulai sejak pukul 10.00 - 16.00 WIB. Peserta dari pelajar, mahasiswa, dan umum. Meskipun peserta didominasi pelaku seni wilayah Jogja, tetapi terdapat peserta dari wilayah luar Jogja, seperti Magelang, Jakarta, dan Tulungagung.

"Harapannya, para pelaku seni melalui lomba mural pada dinding di Dinas Koperasi UKM DIY ini dapat memberikan inspirasi kreatif dan memberikan kesan tentang spirit kebangkitan dan pemberdayaan KUMKM Naik Kelas," ungkap Siwi.

Ungkapan-ungkapan kreatif dan coretan penuh warna yang sarat makna, dalam pesan mural memberikan harapan bahwa Kop dan UMKM harus bisa melintasi dan melewati kendala serta mampu menatap perubahan masa depan. Pelaku seni mampu memberikan kontribusi aktif melalui karakter mural dalam citarasa Jogja yang inklusif, toleran, dan

selalu membawa angin segar dalam kreatifitas.

"Dinas Koperasi UKM DIY mencoba menginisiasi pengembangan Art-Preneur melalui lomba mural ini. Upaya kolaborasi dalam optimalisasi seni lukis mural kreatif ini dikembangkan dengan memberikan ruang kreatif untuk berekspres," jelas Siwi.

Tim juri dalam lomba mural ini juga menggandeng stakeholder dari ISI Yogyakarta yang kompeten seperti: Fauzie Helmy, Indria Maharsi, dan Lutse Lambert Daniel Morin. "Keterlibatan ISI Yogyakarta dalam Lomba Mural kali ini merupakan awalan dalam mengembangkan skema pendampingan Art-Preneur yang diharapkan bisa berkembang pada ranah seni budaya yang lebih besar, terpadu, dan berkelanjutan," ujarnya keg tersebut didanai dari dana keistimewaan dan banyak pihak yang mendukung seperti dari Toko Cat BJ Home, Koperasi-koperasi Mitra Dinkop UKM DIY, Bank BPD DIY, Gojek, Tulungagung.



Peserta Lomba Mural yang akhirnya meraih Juara 1 semangat melakukan finishing menginspirasi bangkitnya KUMKM Kreatif.

Hotel Tara, BPJS Ketenagakerjaan, PT Alra Makmur Cahaya ini menjadi cerminan dari kolaborasi dari berbagai pihak untuk mewujudkan sebuah karya.

Penilaian Dewan Juri memutuskan pemenang, Juara Pertama Subki dari Rejowinangun Selatan Kota Magelang, Juara 2 Waspada dari Gamping, Sleman, Juara Ketiga Steven Lanang Yoga Brata dari Boyolangu, Tulungagung. Sedang 3 Juara Favorit yaitu Liantera Maulid Priyono dari Sleman, Mulyo Gunarso dari Sewon Bantul, dan Ridho Sembodo dari Wirobrajan, Kota Yogyakarta.

"Semoga semua insan seni yang juga pelaku ekonomi kreatif di Jogja dan seluruh wilayah Nusantara segera bangkit dan berkreasi dengan ruang yang semakin ekspresif, nyaman, toleran, dan menginspirasi untuk semua," ujarnya. (Vin)

Tulisan & Foto : Juvintarto



Juara II Mural Dinkop UKM DIY Gebyar Hari KUMKM